

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Berkembangnya jumlah penduduk di Bekasi yang cukup pesat baik dari penduduk setempat maupun penduduk pendatang dari kota lain, membuat Bekasi menjadi salah satu kota dengan jumlah penduduk terbanyak selain kota Jakarta. Dengan perkembangan jumlah penduduk yang pesat, Bekasi tentunya memiliki fasilitas-fasilitas umum yang dapat mendukung kegiatan penduduknya, salah satunya adalah Stasiun Kereta Api.

Bekasi sebelumnya sudah memiliki Stasiun Kereta Api Bekasi yang masih beroperasi hingga saat ini. Hanya saja fasilitas ini sudah dianggap tidak memadai lagi, karena jumlah penumpang kereta *commuter* 10 tahun mendatang diproyeksikan dapat mencapai 250 ribu penumpang setiap hari. Pada tahun 2015, Kota Bekasi menempati urutan ke tiga dengan stasiun Kereta Api *commuter line* dengan penumpang terbanyak se-Jabodetabek. Apabila tetap menggunakan stasiun yang lama, maka masalah kemacetan dan ketersediaan lahan parkir di sekitar stasiun sulit teratasi. (Koswara, Kepala Dinas Tata Kota Bekasi 2016 dalam beritaekspres.com). Selain itu juga kendala Stasiun Bekasi saat ini adalah kapasitas loket pembelian tiket dan peron bagi penumpang untuk menunggu datangnya kereta sudah tidak dapat menampung banyaknya pengguna *commuter line* pada saat ini pada jam-jam tertentu dan di hari-hari tertentu.

Pemerintah Kota Bekasi pernah merencanakan untuk memindahkan Stasiun Kereta Api Bekasi ke Summarecon Bekasi pada tahun 2017. Pemerintah Kota Bekasi dan PT. Summarecon Bekasi berencana membangun Bus Transport Hub (BRT) di sekitar kawasan Summarecon Bekasi dan *TOD (Transit Oriented Development)* sampai dengan Terminal Bekasi dan Stasiun Kereta Api Bekasi juga. Jika hal ini terealisasi, Stasiun Bekasi dapat dimanfaatkan untuk terminal barang atau kebutuhan lainnya, seperti kereta wisata juga.

Ada pula rencana untuk me-revitalisasi beberapa stasiun di daerah Jabodetabek dan penambahan jalur DDT di stasiun kota Bekasi juga menjadi alasan untuk pemilihan judul untuk Tugas Akhir ini. Stasiun Bekasi juga direncanakan akan menjadi stasiun kelas Besar untuk kereta antar kota, komuter dan kereta bandara.

Atas dasar permasalahan dan rencana Pemerintah Kota Bekasi di atas, maka dirasa perlu terlaksananya pembangunan fasilitas Stasiun Kereta Api Bekasi yang baru agar dapat mengatasi masalah kemacetan dan dapat menyediakan fasilitas yang layak dan nyaman untuk digunakan sehari-hari oleh masyarakat kota Bekasi, untuk itu direncanakan untuk re-desain bangunan Stasiun Kota Bekasi.



Gambar 1.1. Kondisi Stasiun Bekasi yang padat penumpang
(sumber: dokumen pribadi dan www.google.com)

1.2. TUJUAN DAN SASARAN

1.2.1. TUJUAN

Tujuan dari pembahasan, perencanaan dan perancangan Re-desain Stasiun Kereta Api di Bekasi ini adalah untuk merencanakan sebuah desain yang dapat menunjang aktivitas keseharian masyarakat kota Bekasi yang sesuai dengan standar-standar yang ada untuk perencanaan dan perancangan Stasiun Kereta Api.

1.2.2. SASARAN

Tersusunnya langkah-langkah perencanaan dan perancangan Re-desain Stasiun Kereta Api di Bekasi sesuai aspek-aspek panduan perancangan dan kriteria dalam landasan perencanaan dan perancangan arsitektur

1.3. MANFAAT

1.3.1. SUBYEKTIF

- Sebagai dasar acuan proses perencanaan dan perancangan desain grafis arsitektur.
- Untuk memenuhi salah satu persyaratan menempuh Tugas Akhir Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro tahun 2018.

1.3.2. OBYEKTIF

- Dapat bermanfaat sebagai pengetahuan dan penambah wawasan pembaca pada umumnya, Mahasiswa Arsitektur pada khususnya yang akan mengajukan Tugas Besar maupun Tugas Akhir terkait proses studi perencanaan dan perancangan fasilitas pendukung Stasiun Kereta Api.

1.4. RUANG LINGKUP

1.4.1. RUANG LINGKUP SUBSTANSIAL

Perencanaan dan perancangan Stasiun Kereta Api dengan memahami kegiatan yang ada di Stasiun Kereta Api dan mengacu pada standar-standar yang ada dalam merencanakan dan merancang Stasiun Kereta Api di Bekasi. Perancangan ini juga akan memanfaatkan potensi-potensi tapak untuk memaksimalkan fungsi dan konsep yang selanjutnya akan digunakan sebagai Landasan Perencanaan dan Perancangan Stasiun Kereta Api di Bekasi. Pembahasan akan berfokus pada ilmu-ilmu dalam bidang arsitektur.

1.4.2. RUANG LINGKUP SPASIAL

Lokasi perencanaan dan perancangan Stasiun Kereta Api ini berada di Kota Bekasi.

1.5. METODE PEMBAHASAN

Metode pembahasan yang digunakan adalah metode deskriptif. Dengan metode ini penyusun menguraikan dan menjelaskan data-data yang didapatkan dari:

- **STUDI BANDING**

Mencari data pembanding berupa data-data fasilitas yang terdapat di beberapa stasiun dengan kelas yang sama, ciri khas dan sejarah. Kegiatan studi banding akan dilakukan

dengan survey langsung ke beberapa stasiun kereta api di Indonesia maupun melalui media internet.

- **DOKUMENTATIF**

Kegiatan ini dilakukan dengan mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara mendokumentasikan data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto yang dihasilkan.

- **STUDI LITERATUR DAN INTERNET**

Data yang didapat dari studi literatur maupun dari media internet berupa teori mengenai Stasiun Kereta Api, fasilitas-fasilitas yang ada di dalam Stasiun Kereta Api dan standar-standar yang ada.

- **MENDATANGI INSTANSI PEMERINTAHAN**

Data yang didapat dari instansi pemerintahan setempat berupa data yang berhubungan dengan pengembangan bangunan Stasiun Kota Bekasi.

1.6. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan untuk Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Stasiun Kereta Api Bekasi adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, lingkup pembahasan, metode pembahasan, alur pikir dan sistematika pembahasan dari masalah yang mengungkapkan masalah secara garis besar.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi studi tentang pengertian Stasiun Kereta Api, jenis Stasiun Kereta Api, standar-standar yang digunakan dalam merencanakan dan merancang stasiun kereta api, serta studi banding Stasiun Kereta Api lain di Indonesia. Dalam bab ini pemahaman tentang Stasiun Kereta Api yang didasari oleh informasi yang didapat dari studi literatur buku maupun media internet.

BAB III DATA DAN LOKASI

Berisi tentang tinjauan umum Kota Bekasi, tinjauan umum stasiun Kota Bekasi dan tinjauan tapak yang akan digunakan untuk perencanaan dan perancangan Re-desain Stasiun Kota Bekasi.

BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Berisi tentang pendekatan-pendekatan yang diambil dan merupakan proses analisa pemahaman dari pelaku-pelaku dan standar-standar dalam bangunan Stasiun Kereta Api disesuaikan dengan kondisi tapak yang ada. Aspek-aspek perencanaan dan perancangan akan dibahas di bab ini. Proses dari bab ini akan menentukan produk desain akhir.

BAB V PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Berisi hasil / kesimpulan dari analisa yang akan menjadi acuan pada proses eksplorasi dan desain grafis.

1.7. ALUR PIKIR

